

Pendampingan Pengembangan AEA (Arabic English Area) Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberejo Bojonegoro

Sutopo¹⁾, Musbikin²⁾, Muhiyidin³⁾ Ahmad Sobihul Hadi⁴⁾, Aditia Putra Alandi⁵⁾,

^{1, 2, 3, 4, 5)} Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Email: sutopodrajat@gmail.com¹⁾, muhyidin059@gmail.com²⁾, musbikhininsud@gmail.com³⁾, ahmadsobihulhadi@gmail.com⁴⁾, realaditya@gmail.com⁵⁾,

Diterima :
17 November 2022

Direview :
11 Desember 2022

Disetujui :
14 Desember 2022

Abstrak: Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk memperoleh hasil mengenai Pengembangan Bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Darussalam di Era Revolusi Industri 4.0. pengabdian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bentuk perhatian terhadap santri akan pentingnya bahasa arab dan inggris di Era Revolusi Industri 4.0. Dan semoga pengabdian ini dapat menjadikan santri lebih semangat lagi dalam mempelajari bahasa arab dan inggris kedepannya. Dalam pengabdian ini menggunakan strategi ABCD. Strategi ini meliputi lima tahapan yakni, inkulturasi, discovery, design, define dan refleksi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengembangan bahasa arab dan inggris di pondok pesantren Darussalam Dungmas, kedungrejo, Sumberejo, Bojonegoro menggunakan strategi ABCD sangat efektif dan efisien. Dimana konsep implementasi dalam pengabdian pengembangan bahasa arab dan inggris dengan menggunakan strategi ABCD memiliki respon yang baik terutama dari pengasuh, pengurus dan juga para santri pondok pesantren Draussalam untuk menunjang pondok pesantren sendiri dan para santri pada Era Revolusi Industri 4.0. Akan tetapi dalam pengabdian tidak akan terlepas dari faktor-faktor penghambat yang menjadi kendala pada kemampuan berbahasa para santri pondok pesantren Darussalam Sumberejo Bojonegoro.

Kata Kunci : *Pengembangan, Bahasa Asing, Era Revolusi Industri 4.0*

Abstract: : This devotion aims to obtain results regarding the Development of Arabic and English at Pondok Pesantren Darussalam in the Era of the Industrial Revolution 4.0. This devotion is expected to be used as a form of attention to the importance of Arabic and English in the era of the industrial revolution 4.0. And hopefully this devotion can make santri more enthusiastic in learning Arabic and English in the future. In this devotion use the ABCD strategy. This strategy includes five stages: inculturation, discovery, design, define and reflection. The results of the devotion showed that the development of Arabic and English in Darussalam Dungmas boarding school, kedungrejo, Sumberejo, Bojonegoro using ABCD strategy was very effective and efficient. Where the concept of implementation in the service of Arabic and English development by using ABCD strategy has a good response, especially from caregivers, administrators and also draussalam boarding school students to support their own boarding schools

and students in the era of the industrial revolution 4.0. However, in devotion will not be separated from the inhibitory factors that become obstacles to the language skills of the students of Darussalam Sumberejo Bojonegoro boarding school.

Keywords : *Development, Foreign Languages, Era of the Industrial Revolution 4.0*

Pendahuluan

Salah satu Lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia pertama sekaligus tertua adalah pondok pesantren. Eksistensi pondok pesantren hingga saat ini masih menjadi pusat perhatian nomor satu dikalangan masyarakat, baik masyarakat menengah kebawah maupun menengah atas. Bahkan tidak hanya dari masyarakat Indonesia saja yang mempunyai keinginan menuntut ilmu di pondok pesantren, tapi dari luar negeri pun sudah ada yang menuntut ilmu di pondok pesantren dan jumlahnya pun sudah banyak.¹ Salah satu yang menjadi alasan semua orang ingin menuntut ilmu di pondok pesantren adalah dikarenakan pesantren sangat mengutamakan tentang bagaimana caranya berbudi pekerti luhur ke semua orang dan juga pondok pesantren mengajarkan kita tentang nilai-nilai keislaman agar menjadikan insan itu manusia yang berilmu, beriman, serta bertaqwa kepada Allah SWT.²

Semakin berkembangnya zaman, pondok pesantren pun kini tidak hanya mampu mendidik non-formal akan tetapi pesantren sudah menyediakan Pendidikan formal. Oleh karena itu, disamping diajarkan nilai budi dan keislaman akan tetapi pondok pesantren mengajarkan tentang nasionalisme. Begitupun dengan pondok pesantren Darussalam yang berada di lokasi kecamatan Sumberejo, kabupaten Bojonegoro. Di pondok pesantren Darussalam ini terdapat pendidikan formal maupun non-formal. Jenjang pendidikan formal dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga menengah atas. Mengingat perkembangan zaman yang semakin maju, pondok pesantren Darussalam pun tidak ingin tertinggal tentang apa saja yang menjadi tolak ukur pada era globalisasi seperti sekarang ini. Dikarenakan pada era globalisasi sangat membutuhkan sekali skill tentang penguasaan bahasa terutama bahasa asing yang menjadi bahasa internasional seperti bahasa inggris dan arab. Maka dari itu di pondok pesantren darussalam pun mengadakan program pengembangan bahasa inggris dan arab untuk menunjang para santri kedepannya.³ Perlunya pengembangan Bahasa asing disini karena pengembangan Bahasa ini mengacu pada perkembangan teknologi yang semakin modern, seperti teknologi yang mudah kita temui yakni laptop, pada laptop ada banyak sekali ikon-ikon yang menggunakan Bahasa inggris yakni Bahasa internasional. Sedangkan

¹ Ali Ridho² Zainollah¹, "PENDIDIKAN BAHASA ASING DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM BATA-BATA PAMEKASAN," *Kariman* 09, no. Juni (2021): 85–102, <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/kariman/article/view/172/145>.

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remas Rosdakarya, 2011), h. 48.

³ Hasil wawancara dengan Ust. Ahmad Sholeh Masyhari, Kabid Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Dungmas, 08 Agustus 2021 Ciptaan.

pengembangan Bahasa arab itu megacu pada cara agar kita tahu bagaimana arti sebuah ilmu agama. Dalam artian Bahasa arab ini merupakan sarana kita untuk memudahkan mempelajari ilmu-ilmu agama yang semua tulisannya menggunakan Bahasa arab.

Pondok pesantren Darussalam Dungmas Kedungrejo Sumberrejo Bojonegoro merupakan salah satu pesantren yang konsisten dengan pendidikan salaf. Sebagai pondok pesantren salaf pondok pesantren Darussalam tidak hanya konsisten menjaga tradisi salafnya, akan tetapi juga melakukan pembaharuan (modernisasi) dengan berbagai sistem dan variannya yang bertujuan tidak lain untuk merespon perkembangan zaman dan kebutuhan santri dan alumni. Dengan memegang prinsip “Menjaga tradisi lama yang baik dan mengadopsi tradisi baru yang lebih baik” pondok pesantren Darussalam terus melakukan pengembangan-pengembangan dan pembaharuan pendidikan tanpa mengesampingkan karakter salafnya. Salah satu upaya pembaharuan dan inovasi yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan pendidikan bahasa asing. Pondok pesantren Darussalam sudah lama menyelenggarakan pendidikan bahasa asing khususnya bahasa arab dan inggris. Upaya ini dilakukan tidak lain untuk memfasilitasi santri dalam mengembangkan keilmuan dan wawasan global melalui pendidikan bahasa asing. Berdasarkan latarbelakang di atas.⁴ Penulis mencoba untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan bahasa asing di pondok pesantren Darussalam Dungmas Kedungrejo Bojonegoro, strategi pengembangan dan respon santri terhadap pendidikan dan pengembang bahasa asing di pesantren.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan KKN ABCD ini dilaksanakan di pondok pesantren Darussalam Dungmas, Kedungrejo, Sumberejo, Bojonegoro, pelaksanaan dimulai dari 8 Agustus - 6 september 2021. Selama satu bulan pelaksanaan KKN tersebut strategi yang digunakan adalah strategi ABCD (*Asset Based Community Development*). Strategi ini mencakup 5 tahap dalam pelaksanaannya yakni, *inkulturasi discovery, disign, define dan refleksi*.⁵ Oleh karena itu, kami menyesuaikan tahap yang sudah tertera pada strategi ABCD dalam pelaksanaan pengabdian. Pada pekan pertama kami melaksanakan tahap *inkulturasi*, yakni perkenalan tentang kedatangan mahasiswa KKN kepada masyarakat pesantren. Kemudian dilanjutkan dengan tahap *discovery*, yaitu kami melakukan identifikasi tentang aset dan potensi yang dimiliki oleh pondok pesantren Darussalam. Pekan kedua masuk pada tahap *designe*, kegiatan kami yaitu mensosialisasikan hasil pemetaan aset yang sudah ditentukan kepada masyarakat pondok pesantren Darussalam dan mengidentifikasi peluang keberhasilan program pengabdian. Pekan ketiga kami memfasilitasi pelaksanaan progma mengenai pengembangan aset pilihan kepada masyarakat pondok pesantren

⁴ Hasil wawancara dengan K.M. Muthohar, Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Dungmas, 11 Agustus 2021 Ciptaan

⁵ “Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Peran ABCD Pada KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) Di Era Covid-19 Tahun 2021 Evi Nurus Suroiyah 1) , Sholihatul Atik Hikmawati 2),” n.d., <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/view/207>.

Darussalam. Tahap keempat merefleksikan hasil pengabdian selama satu bulan apakah membawa pengaruh atau tidaknya program yang sudah terlaksana.

Pengabdian yang dilakukan berfokus pada pengembangan bahasa asing arab dan inggris di pondok pesantren Darussalam. Sasaran kegiatan ini adalah santri dan santriwati Pondok Pesantren Darussalam baik tingkat SMP maupun MA. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu yang berbeda dikarenakan kondisinya adalah pondok pesantren. Oleh karena itu waktu pelaksanaan untuk santri putri pada pukul 14:00 WIB, sedangkan yang putra pukul 21:00 WIB. Pada pendampingan kegiatan ini pula mahasiswa KKN dikhususkan, santri putra oleh mahasiswa dan santri putri oleh mahasiswi. Dikarenakan ada dua Bahasa yang dikembangkan maka dari itu waktu pembelajaran dalam satu minggu dibagi dua, yakni 3 hari untuk Bahasa arab dan 3 hari untuk Bahasa inggris. Pada keberlangsungan kegiatan pengembangan ini pengurus HISAMUDA (Himpunan Santri Mukim Darussalam) diminta untuk ikut serta mendampingi para santri.

Dalam pelaksanaan pengembangan Bahasa asing ini santriwan dan santriwati diberikan tentang menghafalan kosa kata dan percakapan sehari-hari menggunakan Bahasa arab dan inggris. Pemberian kosa kata bertujuan agar para santri mampu hafal serta mengerti banyak tentang kosakata Bahasa asing sedangkan percakapan bertujuan untuk membiasakan diri seorang santri berbahsa arab dan inggris dilingkungan pesantren dan juga untuk bekal di masa yang akan datang. Dalam merealisasikan program pendampingan kami memfasilitasi buku pegangan agar memudahkan dalam proses pembelajaran dan juga memudahkan santri dalam mempelajari materi-materi yang sudah disampaikan. Terkait pelaksanaan kami memberikan minimal 5 kosa kata disetiap pertemuan dan santri di suruh untuk menghafalkannya satu persatu. Kemudian setelah semua santri menghafalkan kosakata yang diberikan kami melanjutkan pada penerapan kosa kata tersebut dengan percakapan sehari-hari.

Keberhasilan program pengembangan Bahasa ini dinilai dari beberapa hal yaitu : a) santriwan dan santriwati mampu menghafal kosakta yang diberikan pendamping, b) santriwan dan santriwati mampu mengartikan bahasa indonesia kedalam Bahasa asing (arab dan inggris) dan c) santriwan dan santriwati mampu memberikan contoh percakapan terkait kosakata yang sudah di berikan pendamping.

Terkait dengan faktor yang menghambat keberlangsungan program pengembangan Bahasa ini yaitu kurangnya tenaga pengajar, fasilitas belajar seperti papan tulis dan tidak adanya pedoman pasti terkait buku pemebelajaran pengembangan Bahasa asing. Penghambat yang lainnya juga diantaranya kurangnya penerapan Bahasa asing secara langsung dilingkungan pesantren dan santri yang masih belum banyak yang mengerti pahamnya Bahasa arab dan inggris di erarevolusi industri 4.0. Faktor pendukung program pengembangan Bahasa arab dan inggris di pondok pesantren Darussalam yaitu adanya dukungan dari pengasuh pndok dan dukungan dari para pengurus. . Evaluasi yang terkait program pengabdian dilaksanakan satu minggu sekali dengan cara mengulang kembali pelajaran yan sudah terlewati. Dan berhubungan dengan pelaksanaan program bila mana terjadi sesuatu yang diluar dugaan maka langkah yang kami lakukan yaitu

mengubah jam pembelajaran Bahasa arab dan inggris tersebut yan awalnya sesuai yang sudah ditentukan dirubah sesuai yang keadaaan yang terjadi di pondok pesantren dan untuk model pendampingan kami akan tetap menggunakan tahap penghafalan kosa kata kemudian memebrikan contoh percakapan.

Indikator keberhasilan dalam kegiatan pendampingan ini ialah, adanya kesadaran tentang aset-aset yang dimiliki untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan peluang- peluang yang mungkin dilakukan untuk meningkatkan kualitas bahasa asing bagi santri dan mengembangkan diri. Keadasaan juga ditunjukkan dengan kesiapan diri menjadi tutor dan fasilitator yang dapat menggerakkan rekan sejawat dan santri untuk memaksimalkan program AEA (*Arabic English Area*) Pondok Pesantren Darussalam Dungmas Kedungrejo melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Hasil pengabdian pendampingan bahasa Arab dan Inggris di Pondok pesantren Darussalam Dungmas, Kedungrejo, Sumberejo Bojonegoro antara lain: Pengembangan bahasa yang diterapkan yaitu kami memberikan para santri kosakata kemudian dihafalkan dan setelah menghafalkannya kami mencontohkan penggunaan kosakata tersebut kedalam sebuah kalimat sehari-hari. Kelebihan strategi ABCD dalam pengembangan bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren Darussalam, Dungmas Kedungrejo Sumberejo Bojonegoro yaitu startegi ini mampu menanamkan rasa percaya diri akan aset atau potensi yang dimiliki oleh pondok pesantren sendiri maupun para santri untuk mengembangkannya. Faktor pendukung pengembangan bahasa Arab dan Inggris yang ada di pondok pesantren Darussalam Kedungrejo Sumberejo Bojonegoro yaitu adanya dukungan dari pengasuh, segenap pengurus pondok pesantren dan para santriwan dan santriwati. Sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan bahasa asing yaitu kurangnya minat santri dalam mempelajari bahasa Arab dan Inggris, kurangnya tutor serta kurangnya fasilitas yang ada dipondok untuk menunjang kegiatan pengembangan bahasa.

B. Pembahasan

Latar belakang dilakukan pendampingan bahasa asing di Pondok Pesantren Darussalam Dungmas, tidak lain karena para santri kurang dalam pembelajaran baik dalam hal pengajar dan buku pegangan. Serta kurang maksimal dalam mengaplikasikan berkomunikasi dengan bahasa asing. Sehingga pemahaman dan pengajaran ini diharapkan agar para santri bisa percaya diri berkomunikasi menggunakan bahasa asing dengan mudah.

Sasaran dari pemahaman dan pengajaran bahasa asing merupakan para santri Pondok Pesantren Darussalam Dungmas tingkatan SLTP maupun SLTA yang didampingi oleh mahasiswa KKN INSUD (Institut Pesantren Sunan Drajat). Kegiatan yang dilakukan itu, kegiatan belajar bahasa asing yang meliputi pengenalan, pidato, menulis dan menempel ungkapan pendek sehari-hari. Kemudian para santri menirukan dan menghafalkan yang

telah diajarkan mahasiswa KKN INSUD (Institut Pesantren Sunan Drajat). Akhirnya mahasiswa KKN INSUD (Institut Pesantren Sunan Drajat) memberikan fasilitas berupa buku pegangan bahasa asing bagi pengurus HISAMUDA (Himpunan Santri Mukim Darussalam) serta melakukan kelas intensif guna meneruskan kegiatan pendampingan bahasa asing pada para santri Pondok Pesantren Darussalam Dungmas.

A. Kegiatan pertama

Kegiatan ini dimulai dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim pendidikan KKN kelompok 12 di Pondok Pesantren Darussalam Dungmas. Kegiatan ini melibatkan para santri dan kami menyepakati program pendampingan bahasa asing yang bertempat di lokal sekolah SMP dan MA Darussalam setiap jam 14.00 sampai 15.00 WIB. Adapun materi yang diajarkan sebagai berikut:

no	Hari dan tanggal	Materi pembelajaran
1	Sabtu, 14 Agustus 2021	Introduction + Awal Pidato Bahasa Inggris
2	Minggu, 15 Agustus 2021	Pronoun + Akhir Pidato Bahasa Inggris
3	Senin, 16 Agustus 2021	Ta'aruf + Awal Pidato Bahasa Arab
4	Rabu, 18 Agustus 2021	Dlomis + Akhir Pidato Bahasa Arab
5	Kamis, 19 Agustus 2021	Penyetoran Pidato Bahasa Inggris
6	Sabtu, 21 Agustus 2021	Verbal + Awal Pidato Bahasa Inggris
7	Minggu, 22 Agustus 2021	Non Verbal + Akhir Pidato Bahasa Inggris
8	Senin, 23 Agustus 2021	Kalimat Fi'il + Awal Pidato Bahasa Arab
9	Rabu, 25 Agustus 2021	Kalimat Isim + Akhir Pidato Bahasa Arab
10	Kamis, 26 Agustus 2021	Penyetoran Pidato Bahasa Arab
11	Sabtu, 27 Agustus 2021	Short Expression
12	Minggu, 28 Agustus 2021	Short Expression
13	Senin, 29 Agustus 2021	'Ibarot
14	Rabu, 31 Agustus 2021	'Ibarot
15	Kamis, 01 September 2021	Penyetoran Pidato terakhir

B. Kegiatan kedua

Kegiatan kedua ini melalui bentuk pembelajaran dan pemberian buku pegangan kepada pengurus HISAMUDA. Serta penulisan dan penempelan ungkapan sehari-hari yang bertujuan untuk memberi pemahaman bahasa asing dengan mudah dan memaksimalkan

para santri dalam berkomunikasi dengan bahasa asing dan percaya diri. Selain itu, sebagai regenerasi kepada pengurus HISAMUDA supaya mengajarkan kepada para santri.



Gambar 1.1 pelaksanaan program bahasa asing di pondok putri



Gambar 1.2 pelaksanaan program bahasa asing di pondok putra



Gambar 1.3 pemberian buku pegangan kepada pengurus HISAMUDA



Gambar 1.4 penulisan ungkapan sehari-hari



Gambar 1.5 penempelan ungkapan sehari-hari

C. Kegiatan ketiga

Kegiatan ini bertujuan memberikan kesempatan bagi para santri untuk berpidato menggunakan dua bahasa dengan percaya diri atas hasil teks pidatonya sendiri. Dalam kegiatan ketiga juga dilakukan pengecekan hasil teks pidato yang dibuat oleh para santri khususnya tingkatan SLTA. Pada kegiatan ini juga tim pendidikan KKN kelompok 12, melakukan kelas intensif tambahan pada malam hari bagi pengurus HISAMUDA guna melanjutkan pendampingan kelas bahasa yang dilakukan setiap siang hari karena pengurus HISAMUDA yang akan melanjutkan pendampingan tersebut. Dalam kegiatan ini dilakukan kegiatan evaluasi secara keseluruhan dari minggu pertama sampai minggu terakhir. Berikut merupakan hasil dari pendampingan bahasa asing.



Gambar 1.5 penempelan ungkapan sehari-hari

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan yang dilakukan selama satu bulan mulai proses observasi, pengenalan masalah, pengungkapan asset yang terpendam, menggali potensi yang diimpikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Dungmas dan mengenalkan potensi kepada para santri kesuksesan yang pernah tercapai sebelumnya berupa kurangnya berinteraksi menggunakan bahasa asing. Pendekatan pendampingan melalui pembelajaran setiap harinya, penempelan ungkapan sehari-hari dan pemberian buku pegangan. Menjadikan para santri lebih percaya diri dan memahami bahasa asing dengan mudah.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan jurnal Pendampingan pengembangan AEA (Arabic English Area) dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di pondok pesantren darussalam dungmas sumberrejo bojonegoro dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung nabi Muhammad SAW yang telah mengantar kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan indahnya ilmu. Kami menyadari bahwa saat penulisan jurnal ini sedikit banyak mengalami kendala. Namun berkah dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak kami dapat menghadapi kendala tersebut dengan baik.

Pada kesempatan yang penuh bahagia ini, kami mempersembahkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan, nasehat dan pemikiran yang tertuang dalam jurnal ini. Terutama kepada :

1. Dr. H. Ahmad Iwan Zunaih, Lc., MM., M.Pd.I. selaku Rektor Institut Pesantren Sunan Drajat sekaligus pelindung pelaksanaan KKN.
2. Bapak Abd. Hadi S.H, M.H selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi kami dari awal sampai akhir pengabdian di pondok pesantren Darussalam Dungmas Sumberrejo Bojonegoro.
3. Bapak K. M Mutohar selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Dungmas Sumberrejo Bojonegoro.
4. Bapak K. Ahmad Sholeh Masyhari selaku pengelola kedua yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Pondok Pesantren Darussalam Dungmas Sumberrejo Bojonegoro.
5. Bapak Kepala Sekolah dan Bapak Ibu guru di pesantren Darussalam Dungmas Sumberrejo Bojonegoro yang telah memberikan semangat dan dukungan moral kepada kami untuk dapat menyelesaikan jurnal ini

Referensi

- Athoillah, Mohamad Anton, and Elis Ratna Wulan. "Transformasi Model Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Nasional 2*, no. November (2019):25–36.
<http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/14/13>.
- "Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Peran ABCD Pada KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) Di Era Covid-19 Tahun 2021 Evi Nurus Suroiyah 1) , Sholihatul Atik Hikmawati2),"n.d.
<https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/view/207>.
- Zainollah1, Ali Ridho2. "PENDIDIKAN BAHASA ASING DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM BATA-BATA PAMEKASAN." *Kariman 09*, no. Juni (2021): 85–102.
<https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/kariman/article/view/172/145>.
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam, (Bandung: PT Remas Rosdakarya, 2011), h. 48.
<http://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2011.
- Hasil wawancara dengan Ust. Ahmad Sholeh Masyhari, Kabid Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Dungmas, 08 Agustus 2021 Ciptaan.
- Ahmad Muhtadi Anshor, Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), 2.
- Hasil wawancara dengan K. M Muthohar. S.Pd, Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Dungmas, 11 Agustus 2021 Ciptaan.
- Sari, P., Rofiq, A., & Sutopo, S. (2021). Pendampingan Pengelolaan Sumber Belajar di Asrama Putri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan . *KERIS : Journal of Community Engagement*, 1(1), 36-50. <https://doi.org/10.55352/keris.v1i1.216>

Penulis Pertama	: Sutopo	E-mail : sutopodrajat@gmail.com
Penulis Kedua	: Musbikhin	E-mail : musbikhininsud@gmail.com
Penulis Ketiga	: Muhyidin	E-mail : muhyidin059@gmail.com
Penulis Keempat	: Ahmad Sobihul Hadi	E-mail : ahmadsobihulhadi@gmail.com
Penulis Kelima	: Aditia Putra Alandi	E-mail : realaditya@gmail.com